

# **Gout Arthritis pada Lansia: Sebuah Laporan Kasus**

**Putu Gede Yudi Darma Wijaya Suparta, I Nyoman Astika**

*Program Study Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana  
Bagian Penyakit Dalam Program Study Pendidikan Dokter FK UNUD*

## **ABSTRAK**

Gout atau asam urat merupakan kelompok penyakit heterogen sebagai akibat deposisi Kristal monosodium urat pada jaringan, akibat gangguan metabolisme berupa hiperurisemia. Manifestasi klinik arthritis gout meliputi akumulasi Kristal di jaringan yang merusak tulang (tofus), batu urat dan nefropati gout. Gout adalah penyakit yang didominasi oleh laki-laki, rasio menjadi 20:1. Ini mungkin ada selama masa muda, namun kejadian puncaknya setelah usia 40 tahun, dan perempuan jarang menderita penyakit ini sebelum menopause. Gouty arthritis terutama melibatkan sendi perifer dari kaki dan tangan, sejauh ini keadaan yang paling umum adalah sendi metatarsophalangeal dari kaki. Laporan ini membahas kasus gout arthritis pada laki-laki berusia 80 tahun. Pasien mendapatkan Allupurinol dan NSAID.

**Kata kunci:** *Gout arthritis, lelaki, lansia*

## **ABSTRACT**

Gout or uric acid is a heterogeneous group of diseases as a result of the deposition of monosodium urate crystals in the tissues, due to metabolic disorders such as hyperuricemia. Clinical manifestations in arthritis gout are the accumulation of crystals in bone tissue damage (tofus), urate stones and gout nephropathy. Gout is a disease that is dominated by men, the ratio becomes 20: 1. It may be there for youth, but the incidence peak after age 40, and women rarely suffer from this disease before menopause. Gouty arthritis mainly involves peripheral joints of the feet and hand, by far the most common situation is the metatarsophalangeal joint of the foot. This report discusses the case of gouty arthritis in men over 80 years old. Patients get Allupurinol and NSAIDs.

**Key word:** *Arthritis gout, men, elderly*